



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Polres Usut Proyek TPI

Temuan BPK Tahun 2017

SELUMA - Satu lagi kasus dugaan korupsi di Kabupaten Seluma dalam bidikan penegak hukum. Yakni pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasar Seluma yang merupakan proyek di Dinas Perikanan Seluma tahun 2017.

Sebagaimana diketahui hasil audit investigatif Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) terhadap realisasi anggaran tahun 2017 ditemukan indikasi penyimpangan yang merugikan keuangan negara. Setidaknya di lima Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Seluma. Diantaranya Dinas Perikanan, RSUD Tais, Dinas Kesehatan, Dispindik dan Disperindagkop UKM. Sejauh ini lima OPD tersebut telah melakukan pengem-

balian kerugian negara sebagaimana temuan BPK.

Tampaknya pengembalian tersebut tak menghentikan penyidik Polres Seluma mendalami temuan tersebut akan kemungkinan adanya tindak korupsi. Bukan hanya sekedar kesalahan administrasi. Hanya saja untuk tahap pertama ini, Polres Seluma fokus dipengusutan proyek TPI Pasar Seluma dimana temuan BPK ada kerugian negara mencapai Rp 360,3 juta.

"Ya saat ini kita lagi mendalami kasus TPI Pasar Seluma yang memang dipermasalahakan masyarakat di sana. Pengusutan ini tindak lanjut dari temuan BPK. Betul pihak-pihak terkait telah melakukan pengembalian kerugian negara, tapi ini tak menghentikan penyelidikan.



I NYOMAN MERTADANA

Apalagi pengembalian dilakukan saat temuan itu sudah mulai kita usut," jelas Kapolres Seluma, AKBP. I Nyoman Merthadana, S.Ik melalui Kasat Reskrim, AKP. Rizka Fadhilah, SH, S.Ik.

Disampaikan Rizka pihaknya menghargai sikap kooperatif tak hanya Dinas Perikanan tetapi juga empat OPD. Namun pengembalian kerugian negara tak menghentikan penyelidikan, apalagi bila dikaitkan dengan azas manfaat terhadap item pekerjaan yang bermasalah itu (TPI Pasar Seluma, red). Proyek fisik yang diperuntukkan bagi masyarakat nelayan itu tidak berfungsi secara maksimal.

"Kami yakin jika dilakukan pengecekan fisik dengan melibatkan tim ahli, pasti akan ada temuan lainnya. Apakah pengurangan volume ataupun kualitas bangunan. Jadi kita akan pastikan ini. Kalau ternyata ada indikasi tersebut (pengurangan volume pekerjaan), sudah pasti kita tingkatkan ke penyidikan," tegas Rizka. (aba)